PELATIHAN PEMBUATAN AKUN KIP-K 2024 BAGI SISWA SMK DI PESAWARAN LAMPUNG

Lusia Septia Eka Esti Rahayu[1*], Anisa Martiah[2], Heditia Umi Ismulyani[3], Muhamad Rasid[4], Subhi[5], Marlia Sari[6]

[1,4,6] Ilmu Komputer, Universitas Satu Nusa Lampung, Indonesia
[2,3] Ekonomi dan Humaniora, Universitas Satu Nusa Lampung, Indonesia
[4] Perhotelan, Akademi Pariwisata Satu Nusa Lampung, Indonesia

E-mail :lusiaunisan@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Kendala yang dihadapi oleh siswa mencakup latar belakang sosial-ekonomi dari kalangan menengah ke bawah, rendahnya minat untuk melanjutkan pendidikan, dan kurangnya pemahaman tentang prosedur pendaftaran KIP-K. Untuk mengatasi hal ini, solusi yang diajukan adalah melaksanakan kegiatan pemberian informasi yang akurat, memberikan motivasi, dan memberikan pendampingan selama proses pendaftaran Program KIP-K. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan bimbingan atau pendampingan agar informasi yang relevan mengenai solusi bantuan dana kuliah dari Program KIP-K dapat disampaikan dengan efektif, merangsang minat untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat lebih tinggi, serta meningkatkan pemahaman dan keterampilan dari target sasaran. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah coaching klinik. Program ini berhasil diikuti oleh siswa kelas XII SMK Ma'arif 3 Pesawaran Lampung. Hasil menunjukkan dampak positif dengan adanya peningkatan pemahaman tentang pengetahuan informasi mengenai KIP-K sebesar 100%, tingkat Pemahaman mengenai KIP-K sebesar 87,5%. tingkat pemahaman mengenai pembuatan akun KIP-Ksebesar 83,3%, Tingkat pengetahuan tentang Persyaratan Pembuatan Akun KIP-K sebesar 83,3%.

Kata Kunci: Pelatihan; *Coaching Clinics* ; Beasiswa; KIP-K.

Abstract: *Obstacles faced by students include a socio-economic background from the lower middle class, low interest in continuing their education, and a lack of understanding of the KIP-K registration procedure. To overcome this, the proposed solution is to carry out activities to provide accurate information, provide motivation, and provide assistance during the KIP-K Program registration process. The aim of this activity is to provide guidance or assistance so that relevant information regarding tuition funding assistance solutions from the KIP-K Program can be conveyed effectively, stimulate interest in continuing education to a higher level, and increase the understanding and skills of the target audience. The method used in this activity is clinical coaching. This program was successfully participated in by class XII students of SMK Ma'arif 3 Pesawaran Lampung. The results show a positive impact by increasing understanding of information knowledge regarding KIP-K by 100%, the level of understanding regarding KIP-K is 87.5%. the level of understanding regarding creating a KIP-K account is 83.3%, the level of knowledge regarding the requirements for creating a KIP-K account is 83.3%.*

Keywords: Training; coaching clinics; scholarships; KIP-K.

Article History:
Received: 27-12-2023
Revised : 28-12-2023
Accepted: 29-12-2023
Online : 01-01-2024

This is an open access article under the CC–BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003). Undang-Undang telah memberikan mandat kepada pemerintah untuk mencapai aksesibilitas dan distribusi pendidikan tinggi yang adil, berkualitas, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, guna mendukung kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan (Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, 2012). Namun pada kenyataannya tidak semua penduduk di Indonesia memiliki kemampuan ekonomi yang mencukupi untuk memberikan pendidikan tinggi kepada anggota keluarganya. Hal ini dikarenakan tingginya biaya pendiikian yang ada di Indonesia.

Laila (2019) mengutip buku Elfindri (2006:21) Menyatakan pembiayaan pendidikan untuk belajar diperguruan tinggi adalah pada pos-pos pengeluaran uang kuliah, uang pangkal, biaya hidup, transportasi, penginapan, uang buku, dan riset. Banyak upaya yang telah dilakukan pemerintah untuk membantu dalam hal pembiayaan pendidikan diperguruan tinggi, salah satunya dengan memberikan bantuan biaya pendidikan (beasiswa). Bantuan biaya pendidikan diberikan untuk mempermudah mahasiswa dalam proses belajar dan meningkatkan prestasi belajarnya. Bantuan biaya pendidikan (beasiswa) dapat diartikan sebagai dukungan biaya pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa dalam bentuk dana atau uang guna mengikuti dan menyelesaikan pendidikan berdasarkan pertimbangan potensi akademik dan kemampuan ekonomi.

Menurut Ilham et al.,(2021) beasiswa adalah pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan yang bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh. Beasiswa diartikan sebagai bentuk penghargaan yang diberikan kepada individu agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Penghargaan itu dapat berupa akses tertentu pada suatu institusi atau penghargaan berupa bantuan keuangan (Murniasih, 2009).

Salah satu program program pemerintah yang disalurkan oleh pemerintah adalah Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K). KIP-Kuliah adalah bantuan biaya pendidikan dari pemerintah bagi lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat yang memiliki potensi akademik baik, tetapi memiliki keterbatasan secara ekonomi. KIP-K ditujukan bagi yang mempunyai potensi dan kemauan untuk menyelesaikan pendidikan tinggi (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020b).

Penerapan layanan informasi yang sesuai dianggap efektif dalam meningkatkan ketertarikan siswa kelas XII, seperti saat memberikan bimbingan kepada siswa dalam proses pendaftaran beasiswa (Prihantini et al., 2022). Pemberian informasi yang tepat juga dapat meningkatkan wawasan mengenai arti penting dan manfaat pendidikan tinggi (Harjono, 2020). Memberikan informasi mengenai keuntungan kuliah dan berbagai jenis beasiswa kuliah juga dapat dilakukan dengan maksud untuk melibatkan mahasiswa secara langsung dan berbagi pengalaman mereka selama masa kuliah.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan panduan atau pendampingan kepada para lulusan SMA dan sejenisnya. Hal ini bertujuan untuk menyampaikan informasi yang akurat terkait opsi solusi bantuan dana kuliah program KIP-K, merangsang minat untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat lebih tinggi, dan meningkatkan pemahaman serta keterampilan target sasaran.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat di SMK Ma'arif 3 Pesawaran Lampung adalah metode sosialasi(penyuluhan) dan pelatihan. Sosialisasi (penyuluhan) bertujuan memberikan informasi, pengetahuan dan pemahaman tentang KIP kuliah kepada siswa SMK Ma'arif 3 Pesawaran Lampung, khususnya yang mau melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi. Pada metode pelatihan dilakukan dengan cara ceramah (memberikan materi), tanya jawab dan praktek langsung. Alur Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat dilihat dalam gamar berikut



Gambar 2. Alur Pelaksanaan Kegiatan PkM

Ketiga metode ini digunakan secara bersamaan dan beriringan (Sari et al., 2021). Metode ceramah dilakukan untuk menjelaskan langkah-langkah dalam proses pembuatan akun KIP Kuliah, termasuk berbagai berkas atau persyaratan yang diperlukan sebagai kelengkapan data. Metode Ceramah beriringan dan bersamaan dengan metode praktek langsung. Hal ini dilakukan agar peserta langsung mempraktekannya secara langsung, baik dengan menggunakan handpone (gadget) masing masing ataupun dengan

menggunakan laptopnya. Peserta bisa langsung mempraktekkan membuat akun KIP kuliahnya dan penggunaannya. Pada saat narasumber memberikan materi, jika ada peserta yang bingung atau kurang paham terhadap penyampaian materi, peserta boleh langsung bertanya.

Tanya jawab ini bertujuan agar peserta bisa memahami penjelasan materi yang diberikan oleh narasumber. Sasaran dari pengabdian masyarakat ini yaitu siswa SMK Ma'arif 3 Pesawaran Lampung, khususnya yang mau melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum kegiatan pelatihan dan penyusunan aplikasi, tim PKM terlebih dahulu melakukan pretest kepada siswa kelas XII SMK 3 Ma'arif Pesawaran Lampung untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terkait dengan pembuatan Akun KIP. Adapun hasil pre-test tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Pre-Test

Aspek	Memahami	Tidak Memahami
Mengetahuin Informasi KIP-K	2	22
Memahami Tentang KIP-K	0	24
Memahami Pembuatan Akun KIP-K	0	24
Memahami Persyaratan Pembuatan Akun KIP-K	0	24

Setelah melaksakanan kegiatan pelatihan di SMK Ma'arif 3 Pesawaran Lampung tim Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan postest kepada 24 siswa kelas XII SMK Ma'arif 3 Pesawaran Lampung untuk mengetahui peningkatan pemahaman mereka terkait dengan pembuatan akun KIP-K. Sehingga hasil yang di dapat dari postest tersebut sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Post Test

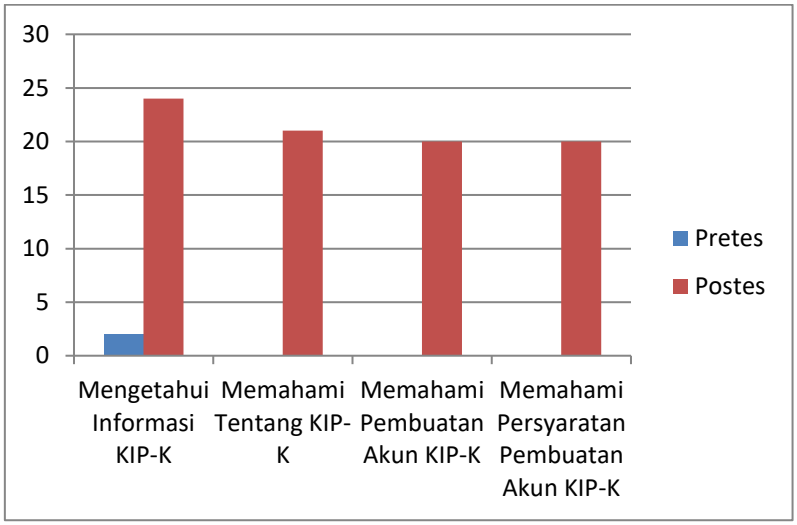
Aspek	Memahami	Tidak Memahami
Mengetahui Informasi KIP-K	24	0
Memahami Tentang KIP-K	21	3
Memahami Pembuatan Akun KIP-K	20	4
Memahami Persyaratan Pembuatan Akun KIP-K	20	4

Hasil dari kegiatan sosialisasi pada Masyarakat yang telah di laksanakan yaitu diharapkan para siswa SMK Ma'arif 3 Pesawaran Lampung dapat memahami dan membuat akun KIP-K. Berdasarkan dari hasil pretest dan postest, terlihat bahwa terdapat peningkatan yang positif. Adapun peningkatan untuk setiap butir penilaian dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4. Perbandingan Dan Hasil Persentase Sebelum Dan Sesuudah Pelatihan

Aspek	Pretes	Postes	Prosentase Peningkatan
Mengetahui Informasi KIP-K	2	24	100%
Memahami Tentang KIP-K	0	21	87,5%
Memahami Pembuatan Akun KIP-K	0	20	83,3%
Memahami Persyaratan Pembuatan Akun KIP-K	0	20	83,3%

Berdasarkan tabel diatas dari segi tingkat pengetahuan informasi mengenai KIP-K , hasil menunjukkan terjadi peningkatan dari 2 peserta menjadi 24 peserta atau sebesar 100%. Tingkat Pemahaman mengenai KIP-K , hasil menunjukkan terjadi peningkatan dari 0 peserta menjadi 21 peserta atau sebesar 87,5%. Tingkat pemahaman mengenai pembuatan akun KIP-K , hasil menunjukkan terjadi peningkatan dari 0 peserta menjadi 21 peserta atau sebesar 83,3%. Tingkat pengetahuan tentang Persyaratan Pembuatan Akun KIP-K, hasil menunjukkan terjadi peningkatan dari 0 peserta menjadi 20 peserta atau sebesar 83,3%. Namun hal ini akan terlihat lebih jelas jika disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 6. Grafik Perbandingan Hasil Sebelum Pelatihan dan Setelah Pelatihan

Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa program ini memiliki dampak positif terhadap peserta. Artinya, dengan diadakannya kegiatan pendampingan Program KIP-K, terdapat kesesuaian antara solusi dengan permasalahan yang terjadi. Pelaksanaan pelatihan semacam ini memungkinkan untuk dilanjutkan karena kegiatan sangat bermanfaat untuk siswa, khususnya yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat di SMK Ma'arif 3 Pesawaran Lampung berjalan dengan baik dan lancar. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah dilakukan ini memberikan manfaat yang untuk siswa SMK Ma'arif 3 Pesawaran Lampung. Dikarenakan masih minimnya informasi tentang KIP kuliah ini di SMK 3 Ma'arif Pesawaran Lampung , maka sosialisasi dan pelatihan pembuatan, penggunaan akun KIP kuliah ini menjadi sangat penting dan bermanfaat bagi Siswa SMK Ma'arif 3 Pesawaran Lampung, khususnya yang mau melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Satu Nusa Lampung yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

Harjono, S. (2020). Sikap mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai media belajar. *Journal of Informatics and Communication Technology (JICT)*, *2*(1), 19–30.

Ilham, I., Suwijana, I. G., & Nurdin, N. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beasiswa Pada SMK 2 Sojol Menggunakan Metode AHP. *Jurnal Elektronik Sistem Informasi Dan Komputer*, *4*(2), 48–58.

Laila, N. N. (2019). *Pengaruh Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (Ppa) Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fitk Uin Jakarta*. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah.

Murniasih, E. (2009). *Buku Pintar Beasiswa*. Gagas Media.

Prihantini, M. P., Kadiyo, H., Sariani, N., Rahayu, R., Hilir, A., Kom, S., Winarti, P., Sofa, M., Anwari, A. M., & Muhibullah, M. (2022). *KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH: Dalam Pembinaan Nilai, Moral dan Karakter Kepatuhan Peserta Didik*. EDU PUBLISHER.